

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Video Interaktif

a. Pengertian Media Video

Bahasa latin dari video adalah sebuah kata atau gambar yang dapat ditonton atau memiliki kemampuan untuk merekam audio. Video ini menyediakan metode penyampaian informasi tunggal yang sangat efektif. Dibandingkan dengan bentuk media lain seperti grafik, audio, dan bentuk lainnya, video adalah salah satu yang paling menarik. Teknologi video mencakup pengambilan, pengeditan, pembesaran, dan konstruksi gambar diam dari gambar bergerak menggunakan sarana elektronik. Video menyediakan data yang aman dan layak untuk aplikasi multimedia. Video adalah gambar bergerak jika objek dalam animasi adalah buatan, artinya objek dalam video adalah nyata.¹

Video adalah salah satu hal terbesar yang ditemukan oleh manusia di dunia pada abad ke 19. Diawali dengan foto yang menunjukkan citra atau gambar pohon yang identik dengan apa adanya, proses dilanjutkan dengan menampilkan citra yang bergerak *motion picture*. Sinematografi merupakan kata serapan bahasa *Ingons Cinematography* yang berasal dari bahasa Latin *kinema* "gambar". Sinematografi sebagai pengetahuan terapan adalah cabang ilmu yang berfokus pada metode menangkap gambar dan mengubahnya menjadi ide dengan menggunakan berbagai teknik (dapat mengembangkan cerita). Fenomena ini tidak terkait dengan kemajuan teknologi yang kemudian memungkinkan untuk menghubungkan transisi gambar ke suara. Kemudian digambarkan sebagai video, yaitu hubungan yang terkoordinasi antara pendengaran dan visual (suara).²

¹ Simarmata Janner, *Elemen-Elemen Multimedia Untuk Pembelajaran*, ed. by Tonni Limbong, Edisi Pert (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020).

² Hariyadi Sigit, *Video Sebagai Media Layanan Bimbingan Dan Konseling*, 2011.

Video termasuk dalam kategori media audiovisual, yang dapat menyampaikan informasi dan ide melalui grafik dan suara yang ditampilkan secara bersamaan. Faktor inilah yang membuat media video sangat sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Ketika digunakan sebagai media audiovisual, video memiliki kemampuan untuk memahami objek, lokasi, dan peristiwa secara utuh melalui gambar diam atau gambar bergerak.³

Media video telah digunakan untuk berbagai komunikasi yang diperlukan, mulai dari pendidikan dan pelatihan hingga bisnis hiburan. Media video dapat digunakan untuk menjelaskan objek dan ide, seperti peristiwa yang berkaitan. Pemanfaatan media video secara efektif akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses penyampaian informasi dan pemahaman.⁴

Program video dapat menjadi alat komunikasi yang efektif jika digunakan untuk menyampaikan informasi atau ide yang menggabungkan isyarat spasial dan akustik. Melalui penggunaan media video, peserta didik dapat mengamati setiap proses atau peristiwa dengan sangat jujur dan dengan tingkat realisme yang tinggi. Sampai sekarang, teknologi video yang tersedia untuk pengguna telah memungkinkan mereka untuk membuat file audio dan video dengan kualitas setinggi mungkin.⁵

b. Pengertian Media Interaktif

Media interaktif merupakan media yang difasilitasi menggunakan alat pengontrol yang dapat digunakan oleh pengguna sehingga pengguna mudah memilih media apa yang diinginkan untuk tahap berikutnya.⁶ Media interaktif merupakan kombinasi berbagai media dari komputer, grafik, audio, video, gambar teks.⁷ Media interaktif adalah suatu indra yang

³ Pribadi Benny A, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, ed. by Jefri, Edisi pert (Jakarta: Kencana, 2017).

⁴ Benny A. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*.

⁵ Benny A. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*.

⁶ Suhendi, *Multimedia Interaktif Menggunakan Unity 2D*, ed. by Rusmanto, Edisi pert (Yogyakarta: NF Press, 2022).

⁷ Kusuma Widiastuti Budi, Kurniawan. Ni Putu, *Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Epic Berbasis CBL* (Yogyakarta: Penerbit Widina, 2022).

dilengkapi menggunakan indra kontrol yang bisa dioperasikan oleh penggunanya pada menentukan sesuatu yang dikehendaki. Contoh media interaktif adalah, media pembelajaran interaktif, aplikasi game, dan sebagainya.⁸

Definisi media interaktif tergantung dalam lingkup perkembangan teknologi media itu sendiri. Selain hanya mengandalkan teks dan grafik saja, media interaktif juga menggabungkan suara, animasi, video, dan interaksi pengguna. Sambil mendengarkan penjelasan dapat melihat gambar, animasi, dan juga membaca penjelasan dalam bentuk teks.⁹

c. Pengertian Media Video Interaktif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Istilah "video interaktif" mengacu pada perangkat, koneksi, atau sistem yang terhubung ke komputer dan mampu melakukan komunikasi aktif dan pasif.¹⁰ Media video interaktif adalah suatu sistem penyampaian media yang mengirimkan konten video yang dihasilkan komputer kepada peserta didik yang kemudian dapat melihat konten tersebut sekaligus juga menerima tanggapan aktif yang menunjukkan kecepatan dan keberhasilan transmisi. Media yang bersifat interaktif memiliki unsur audio visual (seperti animasi), dan disebut interaktif karena mengarahkan respon peserta didik secara aktif.

d. Video interaktif dalam layanan bimbingan konseling

Pemanfaatan video interaktif dalam layanan bimbingan konseling, selain dapat digunakan untuk media presentasi, juga dapat dimanfaatkan untuk memutar video layanan bimbingan dan konseling. Video pembelajaran interaktif yang menggunakan visualisasi untuk membantu peserta didik memahami mata pelajaran tertentu. Peserta didik dapat secara aktif berpartisipasi

⁸ Diah Kurniawati Inung, 'Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa', *Journal of Computer and Information Technology*, 1.2 (2018), 70 <<http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/doubleclick/article/viewFile/1540/1560>>.

⁹ Inung. 'Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa'

¹⁰ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008)

dalam materi yang sesuai dengan apa yang diajarkan dalam video.¹¹

Kelebihan penggunaan video interaktif dalam bimbingan konseling harus mempunyai karakteristik sebagai berikut.

- 1) Video dapat meningkatkan motivasi dan pembelajaran
- 2) Mampu mengatasi masalah manajemen waktu dengan siang dan malam
- 3) Video dapat dijeda kapan pun diperlukan untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran.
- 4) Pesan disampaikan dengan cepat dan mudah.
- 5) Prosedur dan serangkaian keadaan dapat mengarah pada pemilihan berbagai hasil yang sesuai untuk tujuan dan tanggapan yang diharapkan dari peserta didik.¹²

e. Manfaat Video Interaktif

Video sebagai alat pembelajaran memiliki dampak positif pada pembelajaran peserta didik karena dapat memberikan motivasi yang menyenangkan bagi peserta didik. Hal ini juga dapat digunakan untuk membahas masalah yang belum tentu sesuai untuk diskusi kelas sehingga peserta didik dapat memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang materi pelajaran..¹³

Berikut manfaat menggunakan media video interaktif selama proses pengajaran adalah sebagai berikut.

- 1) Secara signifikan membantu peserta didik dalam mencapai pengajaran yang efektif, terutama dalam mata pelajaran yang lebih praktis.
- 2) Memaksimalkan pencapaian peserta didik dari tujuan pembelajaran dalam waktu singkat.
- 3) Dapat dijadikan sebagai batu loncatan untuk pembelajaran mata uang didik menjadi lebih beragam.
- 4) Peserta didik dapat berbicara dengan guru atau memberikan laporan kepada guru setiap saat.

¹¹ Nurofiq Agus, *Pengantar Teknologi Informasi*, ed. by Mardiana Sari Indah Kusumawati (Cirebon: Penerbit Insania, 2021).

¹² Agus. *Pengantar Teknologi Informasi*.

¹³ Janner. *Elemen-Elemen Multimedia Untuk Pembelajaran*.

- 5) Peserta didik yang melakukannya dengan baik dapat belajar lebih banyak untuk menjadi lebih teliti.
- 6) Daya nalar peserta didik lebih fokus dan kompeten.
- 7) Peserta didik menjadi aktif dan termotivasi untuk terlibat dalam pelajaran.¹⁴

Dari paparan mengenai manfaat media video interaktif, sudah sangat jelas begitu besar pengaruh yang akan didapat melalui penggunaan media video interaktif. Singkatnya manfaat media tersebut yakni untuk membangun kelancaran interaksi antara peserta didik dan pendidik sehingga optimalisasi belajar peserta didik dapat dicapai.

2. Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Bimbingan

Bimbingan dan konseling dalam bahasa Inggris dapat disebut sebagai menunjukkan, menentukan, atau mengemudikan. Menurut harfiah, bahasa Inggris dari akar kata guide yang berarti 1) mengarahkan (to direct), 2) memandu (to pilot), 3) mengelola (to manage), dan 4) menyetir (to steer). Berbagai wawasan tentang bimbingan telah dibagikan kepada masyarakat, seperti yang akan dijelaskan di bawah ini.¹⁵

- 1) Sebagai sarana untuk membantu seseorang dalam memahami diri mereka sendiri dan dunia sekitarnya, atau sebagai sarana untuk membantu seseorang dalam mencapai tingkat realisasi diri terbesar.¹⁶
- 2) Proses pemberian nasehat kepada masyarakat dikenal dengan istilah “bimbingan”, dan dilakukan sebagai bagian dari rencana pendidikan sekolah untuk membantu peserta didik memahami dan mengembangkan potensinya dengan tetap memperhatikan lingkungan.¹⁷
- 3) Bimbingan dapat didefinisikan sebagai suatu prosedur yang melibatkan seorang konselor yang memberikan bantuan kepada seseorang agar mereka menjadi individu atau kelompok individu yang sah.

¹⁴ Janner, *Elemen-Elemen Multimedia Untuk Pembelajaran*.

¹⁵ Susanto Ahmad, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, ed. by Holwati, Cetakan pe (Jakarta: Prenada Group, 2018).

¹⁶ Ahmad, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*.

¹⁷ Ahmad, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*.

Hal ini dilakukan dengan cara yang metodelis dan sistematis dengan maksud agar subjek yang berkenaan melakukannya.¹⁸

- 4) Bimbingan adalah suatu cara tertentu untuk memberikan kritik yang membangun kepada individu sebagai bagian dari program pendidikan formal yang dilakukan oleh seorang guru agar masyarakat secara keseluruhan dapat memahami dan memaksimalkan potensinya sesuai dengan lingkungan tempat tinggalnya.¹⁹
- 5) Bimbingan adalah suatu jenis proses yang digunakan untuk memberi seseorang hadiah dengan cara yang hati-hati dan tidak menghakimi sehingga mereka dapat memahami dirinya sendiri. Oleh karena itu, ia senantiasa memuji dirinya sendiri dan mampu berdiri teguh dalam keyakinannya, sesuai dengan norma dan nilai masyarakatnya, yang meliputi sekolahnya, teman-temannya, masyarakat umum, dan kehidupan sehari-harinya. Dengan melakukan ini, seseorang dapat mengalami kebahagiaan dan berkontribusi pada kesejahteraan umum masyarakat.²⁰
- 6) Bimbingan sebagai metode untuk membantu orang mengembangkan kesadaran diri dan keterampilan bela diri yang diperlukan untuk mengekspresikan diri secara jujur dan penuh di sekolah, dalam kelompok sosial, dan di depan umum.²¹
- 7) Bimbingan berdasarkan elemen-elemen yang terlibat di dalamnya, yaitu sebagai berikut: "*guidance encompasses the full range of personalized assistance given to individual in seeking to expand his self understanding and his understanding of others*". Berdasarkan pengertian Nelson ini diketahui ada empat elemen kunci yang secara umum terlibat dalam definisi bimbingan, yaitu: a) Bimbingan konseling melibatkan bantuan, b) Bimbingan diselenggarakan, c) Bimbingan bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, dan d) Bimbingan

¹⁸ Ahmad, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*.

¹⁹ Ahmad, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*.

²⁰ Ahmad, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*.

²¹ Ahmad, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*.

bertujuan untuk mengembangkan pemahaman terhadap orang lain.²²

- 8) Bimbingan merupakan proses bantuan untuk seseorang atau kepada sekelompok orang, dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntutan hidup dan membuat pilihan-pilihan secara bijaksana.²³

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok orang tersebut, mudah dipahami bahwa bimbingan merupakan pemberian kepada perseorangan (conseli) secara bertahap dan terstruktur yang dilakukan seorang konselor profesional. Tujuannya adalah membantu dalam proses pengembangan diri, pemahaman diri, perlindungan diri, advokasi sehingga mereka dapat mencapai tujuan mereka melalui interaksi sosial sehari-hari di lingkungan yang aman. Dari pengetahuan bimbingan yang telah diberikan kepada ahli yang bersangkutan, dimungkinkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fakta bahwa, berdasarkan pengetahuan saat ini, bimbingan merupakan suatu prosedur yang diberikan kepada individu untuk memungkinkan mereka mencapai tujuan. tingkat pengembangan diri sebaik mungkin.²⁴

b. Pengertian Konseling

Pengertian konseling secara Etimologi, konseling berasal dari bahasa Latin "*consilium*" artinya "dengan" atau "bersama" yang dirangkai dengan "menerima" atau "memahami". Sedangkan dalam Bahasa *Anglo Saxon* istilah konseling berasal dari "*sellan*" yang berarti "menyerahkan" atau "menyampaikan". Berikut ini adalah pendapat dari para ahli tentang konseling.²⁵

- 1) Proses konseling memerlukan komunikasi pribadi antara satu terapis dan satu atau lebih terapis lainnya, dan melibatkan penggunaan teknik psikologis pada titik pemahaman sistematis privasi manusia dalam konteks meningkatkan kesehatan seseorang. Jika

²² Ahmad, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*.

²³ Ahmad, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*.

²⁴ Susanto Ahmad, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, ed. by Holwati, Edisi pert (Jakarta: Prenada Media Group, 2018).

²⁵ Kamaruzzaman, *Bimbingan Konseling*, ed. by Varly Pay Sandi, Cetakan pe (Pontianak: Pustaka Rumah Aloy, 2016).

definisi ini dibuat lebih tepat, beberapa ciri-ciri yang menonjol akan terlihat.

- a) Terdiri dari proses.
 - b) Dapat diselesaikan dengan satu orang atau lebih.
 - c) Konselor harus diperlakukan secara profesional saat dipekerjakan.
 - d) Hubungan pribadi yang ada sekarang adalah hubungan persahabatan..²⁶
- 2) Konseling adalah proses di mana seseorang dengan status sosial rendah (konseli) didorong dalam pengaturan pribadi untuk merasa lebih kesal dan terlibat dalam interaksi yang lebih bermakna dengan orang lain (konselor). Konselor memberikan informasi dan umpan balik kepada konseli untuk membantu konseli mengembangkan interaksi yang lebih efektif dengan orang lain di lingkungan terdekat mereka dan dengan diri mereka sendiri.²⁷
 - 3) Konseling adalah proses yang membantu orang mengatasi hambatan untuk pertumbuhan mereka sendiri yang merupakan proses yang dapat terjadi setiap saat.²⁸
 - 4) Konseling merupakan proses wawancara yang dilakukan oleh seseorang yang berwenang (disebut sebagai konselor) dengan bantuan orang yang sedang mengalami masalah (disebut sebagai klien) dan yang berbicara secara terbuka tentang masalah itu.²⁹
 - 5) Konseling adalah proses di mana seseorang dipekerjakan dalam kapasitas profesional untuk membantu orang lain dalam memahami diri mereka sendiri, membangun argumen untuk posisi mereka, dan menyelesaikan konflik yang timbul dari nilai-nilai kemanusiaan bersama. Hasil dari proses ini tergantung pada kualitas hubungan yang dihasilkan.³⁰
 - 6) Proses konseling melibatkan pemberian waktu, pemikiran, dan pertimbangan kepada klien untuk membantu mereka memahami tujuan mereka sendiri

²⁶ Kamaruzzaman. *Bimbingan Konseling*.

²⁷ Kamaruzzaman. *Bimbingan Konseling*.

²⁸ Kamaruzzaman. *Bimbingan Konseling*.

²⁹ Kamaruzzaman. *Bimbingan Konseling*.

³⁰ Kamaruzzaman. *Bimbingan Konseling*.

dan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah lingkungan yang mungkin timbul.³¹

Dari ringkasan uraian tersebut, mudah dipahami bahwa proses konseling tersebut merupakan pertemuan formal. Hal kompleks yang membutuhkan koneksi pribadi dan keterampilan tingkat tinggi dikenal sebagai konseling. Oleh karena itu, selama kegiatan, mereka konseling mengorbankan kesejahteraan emosional dan intelektual mereka untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang misi mereka, rasa keadilan yang kuat terhadap orang-orang dan masalah mereka, dan kemampuan teknis yang baik. Konseling memandang sisi dari dalam diri individu yang paling dalam, oleh karena itu diperlukan pemahaman yang sangat mendasar sebelum melaksanakan konseling.

c. **Pengertian Bimbingan dan Konseling**

Bimbingan dan Konseling Secara arti dari bimbingan dan konseling adalah proses bantuan atau pertolongan yang sistematis dari pembimbing (konselor) kepada konseling (peserta didik) memanfaatkan semua komunikasi tatap muka atau timbal balik yang ada antara kedua belah pihak untuk mengungkapkan secara utuh sifat konflik sehingga masing-masing pihak dapat melihat konflik apa adanya, menerimanya apa adanya, dan menanganinya dengan tepat.³²

Di lingkungan sekolah, bimbingan dan konseling dilaksanakan sebagai proses pemberian bantuan kepada peserta didik atau individu, untuk membantu mendapatkan pemahaman dengan benar-benar akan dirinya sendiri dan lingkungan sekitar, dapat mengambil keputusan secara optimal, serta segala sesuatu telah mencapai kapasitasnya atas kesediaannya untuk mendukung kejahteraan dalam hidupnya.³³

Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa bimbingan dan konseling memberikan bantuan bimbingan kepada seseorang untuk membantunya keluar dari suatu masalah adalah suatu yang benar, integral, dan

³¹ Kamaruzzaman. *Bimbingan Konseling*.

³² Tanjung Rahman, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*, ed. by Janner Simarmata, Cetakan pe (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021).

³³ Rahman. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*.

tidak terpengaruh oleh kata-kata kasar dan permasalahan yang dihadapinya bisa diterapkan dalam berpikir maupun bertindak.³⁴

d. Tujuan Bimbingan dan Konseling

Tujuan bimbingan dan konseling yang paling penting adalah membantu peserta didik meningkatkan kemampuan yang ada, mendukung teman dan mendisiplinkan peserta didik dan mendorong guru untuk menyediakan lingkungan kelas yang lebih intens.³⁵

Mengukur individualitas dan meningkatkan otonomi adalah tujuan esensial dari bimbingan dan konseling. Tujuan layanan bimbingan dan konseling adalah agar peserta didik mencapai tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Layanan bimbingan belajar bertujuan untuk membentuk kebiasaan-kebiasaan belajar yang positif untuk mencapai prestasi peserta didik, membantu dan membekali individu untuk menyesuaikan diri dengan situasi belajarnya.³⁶

Berdasarkan tujuan bimbingan dan konseling untuk membantu guru dalam membantu peserta didik menjadi lebih mampu melakukan apa yang mereka mampu, untuk mendukung dalam membina dan mempertahankan pertumbuhan peserta didik, untuk mendukung guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif di ruang kelas, dan banyak lagi. Juga dapat memberikan motivasi terhadap peserta didik atas dasar kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Tujuan bimbingan konseling memiliki perencanaan pendidikan yang efisien, selain memiliki perencanaan pendidikan, tujuan bimbingan konseling yakni mendukung penuh peserta didik dalam mencapai kemampuannya.

e. Fungsi Bimbingan dan Konseling

Fungsi bimbingan dan konseling di ukur dalam letak keefektivitasnya seperti fungsi pencegahan, perbaikan, pemahaman, fungsi pengembangan, dan fungsi pemeliharaan. Ditinjau dari segi sifatnya, layanan bimbingan dan konseling dapat berfungsi sebagai berikut.

³⁴ Rahman. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*.

³⁵ Ahmad, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*.

³⁶ Ahmad, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*.

1) Pencegahan (Preventif)

Layanan bimbingan berfungsi sebagai bantuan bagi peserta didik untuk melindungi mereka dari berbagai masalah yang dapat menghambat kemajuan mereka. Program orientasi program untuk bimbingan karir, inventarisasi data, dan bentuk kegiatan lain yang bersifat pencegahan dapat digunakan.

2) Pemahaman

Fungsi pemahaman utama untuk memperoleh pengetahuan adalah fungsi bimbingan dan konseling, sesuai dengan kebutuhan pengembangan peserta didik yang dibahas adalah fungsi bimbingan dan konseling. Pemahaman ini yaitu.

- a) Pendidikan merupakan tentang jati diri seorang pendidik, terutama dari peserta didik itu sendiri maupun dari orang lain dalam hidupnya seperti pendidik dan pembimbingnya.
- b) Pemahaman peserta didik lingkungan, khususnya dari peserta didik itu sendiri, serta dari peserta didik, guru, dan pembimbing lainnya.
- c) Pemahaman yang lebih besar tentang lingkungan, khususnya dari kalangan akademisi, termasuk informasi pendidikan, pekerjaan, dan ketenagakerjaan, serta informasi agama dan nilai-nilai.

3) Fungsi Perbaikan

Layanan bimbingan konseling memiliki fungsi belajar-mengajar, tidak menutup kemungkinan anak didik didik tersebut masih dihadapkan pada persoalan yang ada. Disinilah fungsi perbaikan itu berperan sebagai masalah yang dialami oleh para peserta didik.

4) Fungsi Pengembangan.

Bentuk fungsi lain yang lebih protektif adalah fungsi bimbingan dan konseling. Konselor terus berupaya mengembangkan lingkungan belajar yang mendukung perilaku konselor. Konselor dan pembuatan sekolah/madrasah lainnya secara sinergis untuk merencanakan dan melaksanakan program

bimbingan secara sistematis dan dalam upaya membantu konseli mencapai tugas-tugas.³⁷

5) Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling yang tersedia dapat membantu peserta didik dalam menangkap dan menyandikan semua informasi pribadi mereka dengan aman. Dengan cara ini, seorang anak muda dapat menemukan dan mengembangkan berbagai potensi dan kondisi positif dalam konteks pertumbuhan mereka yang stabil dan berjangka panjang.

Untuk mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang terdapat pada masing-masing fungsi tersebut di atas, digunakan berbagai jenis layanan bimbingan dan konseling. Setiap peserta didik memiliki bakat dan kebutuhan yang unik, dan seringkali membutuhkan seseorang atau sekelompok orang untuk membantu mereka menyesuaikan diri dengan bakat dan kebutuhan mereka, mengatasi masalah atau masalah yang mungkin muncul, dan memenuhi kebutuhan peserta didik.

f. Asas-Asas Bimbingan dan Konseling

1) Asas Kerahasiaan

Menurut apa yang telah dipelajari sebelumnya, seringkali klien harus mengkomunikasikan informasi yang sangat pribadi atau sensitif kepada konselor sebagai bagian dari program bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, konselor harus meninjau kembali semua data yang telah diperoleh dari klien. Integritas data harus dijaga karena hubungan antara bimbingan dan konseling hanya dapat berfungsi dengan baik jika data atau informasi yang disampaikan konselor, pembimbing guru, atau figur otoritas lainnya dapat diverifikasi kebenarannya. Karena adanya kerahasiaan asas ini dapat menimbulkan rasa aman pada klien, hal ini juga disebut sebagai "kunci asas" dalam program pemeliharaan bimbingan dan konseling. Selain itu, sebagai akibatnya, klien tidak akan lagi merasa terancam oleh keinginan konselor atau tutor untuk

³⁷ M. Fuad Anwar, *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*, ed. by Ika Ftria Iriyanti, Cetakan pe (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019).

menggunakan rasa hormat dan kepercayaan yang telah diberikan kepada mereka untuk mengingkari kontrak.

2) Asas Kesukarelaan

Pemahaman dasar-dasar bimbingan dan konseling memunculkan pemahaman bahwa bimbingan adalah suatu proses yang membantu individu. Pernyataan yang dibuat di sini mengungkapkan gagasan bahwa bimbingan bukanlah satu jenis paxan. Oleh karena itu, setiap kolaborasi demokratis antara konsultan pembimbing/guru dan klien diperlukan dalam inisiatif Bimbingan dan Konseling. Jika klien dapat memberitahu konselor tentang masalah mereka dengan mudah, maka hubungan kerja mereka akan berkembang.

3) Asas Keterbukaan

Hubungan antara konselor dan klien adalah "segala sesuatu batin kecuali tedeng aling-aling". Asas Keterbukaan adalah asas penting bagi konselor/guru pembimbing. Dengan hadirnya materi ini dimungkinkan untuk menanamkan rasa percaya diri pada klien untuk membangun dirinya, membangun gaya hidup "kedok" yang akan menjadi landasan bagi pertumbuhan psikologisnya. Konselor yang sukses memudahkan klien mereka untuk memahami diri mereka sendiri dan berusaha untuk memahami diri mereka sendiri secara lebih utuh.

Truax dan Carkhuff menekankan bahwa ada hubungan yang kuat antara pengesahan konselor dan kemampuan klien untuk memasuki ruangan (pengungkapan diri). Ketika seorang konselor bertindak dengan cara ini selama sesi konseling, mereka tidak akan tinggal diam atau menghalangi informasi pribadi klien.

4) Asas Kekinian

Bimbingan dan Konseling ditawarkan kepada klien yang sedang mengalami masalah sekarang atau di masa depan. Namun, pada pemeriksaan lebih dekat, layanan ini tampaknya memiliki waktu tunggu yang lebih lama. Ini adalah periode waktu saat ini dan yang akan datang. Permasalahan yang dihadapi oleh klien sering

bersumber dari rasa penyesalan terhadap apa yang dialaminya, dan dalam menghadapi apa yang akan terjadi, sehingga ia dapat lupa dengan apa yang harus dilakukan dalam kasus-nya saat ini. Konselor akan dapat membantu klien dalam menyelesaikan masalah saat ini.

5) Asas Kemandirian

Tujuan utama dari layanan bimbingan dan konseling adalah agar konselor secara konsisten menangani masalah klien. Berdasarkan temuan penyelidikan, menegaskan bahwa klien akan terus mengungkapkan ketidakpuasan mereka saat melakukannya dan akan menerima tanggapan dari konselor; sebaliknya, mereka percaya bahwa ketidakpuasan klien akan bertambah buruk jika konselor tidak dihubungi. Secara umum, klien menyajikan dokumen yang lebih relevan di awal proses konsultasi daripada di akhir. Sebagai aturan, konflik klien-konselor diselesaikan dengan tanggapan yang diberikan oleh konselor kepada klien. Karena itu, konselor dan klien harus bekerja dengan tekun untuk mengatasi masalah klien dengan menuliskannya dan memberikan tanggapan yang bijaksana..³⁸

3. Kompetensi Interpersonal

a. Pengertian Kompetensi

Kompetensi berasal dari kata *competency* (bahasa Inggris) yang memiliki arti *ability* (kemampuan), *capability* (kesanggupan), *proficiency* (keahlian), *qualification* (kecakapan), *eligibility* (memenuhi persyaratan), *readiness* (kesiapan), *skill* (kemahiran), dan *adequency* (kepadanan).³⁹ Kualitas yang menunjukkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, disebut kompetensi.⁴⁰ Pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar adalah contoh kompetensi yang ditunjukkan dalam konteks bias yang terbuka untuk interpretasi dan bertahan dari waktu

³⁸ Ahmad, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*.

³⁹ Febriana Rina, *Kompetensi Guru*, ed. by Bunga Sari Fatmawati, Edisi pert (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019).

⁴⁰ Rina. *Kompetensi Guru*.

ke waktu untuk memungkinkan seseorang menjadi orang yang kompeten dan dalam hal ini memiliki kemampuan tersebut, dalam rangka melaksanakan suatu tugas.⁴¹

Kompetensi memiliki beberapa unsur yang terkandung dalam ranah dalam konsep kompetensi. 1) pengetahuan, 2) kesadaran dalam kognitif, 3) pemahaman kognitif dan afektif individu sesuatu kemampuan peserta didik untuk melaksanakan tugas yang dibebankan kepada mereka, 4) nilai standar perilaku yang telah diyakini dan psikologis 6) minat kecenderungan seseorang untuk melakukan perbuatan.⁴²

Pengertian kompetensi dalam hal ini adalah menggunakan kompetensi sebagai hasil pembelajaran dalam perspektif pendidikan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja, yang mencakup tiga aspek, dengan berbagai keputusan pengetahuan. Sebagai karakteristik bersama orang, kompetensi adalah keterampilan dan kualitas yang dapat dilihat pada orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan mereka atau berada dalam berbagai situasi lain. Ini juga dapat dikembangkan oleh orang-orang yang berbakat.⁴³ Kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan tugas-tugas tertentu yang memerlukan integrasi pengetahuan, keterampilan, dan bakat.⁴⁴

Kompetensi merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan yang diterapkan secara utuh. Syarat bagi seseorang untuk memiliki kompetensi tertentu agar dapat melaksanakan tugas dalam bidang pekerjaannya yang bersangkutan. Ini dikenal sebagai persyaratan "syarat". Pemahaman harus diperlakukan sebagai sumber kemahiran, ketetapan, dan ketabahan. Sifat tanggung jawab harus dilihat sebagai elemen kunci dari teknologi, dan berasal dari ilmu pengetahuan atau pengetahuan yang berbasis teknologi.⁴⁵

⁴¹ Rina. *Kompetensi Guru*.

⁴² Rina. *Kompetensi Guru*.

⁴³ Rina. *Kompetensi Guru*.

⁴⁴ Rina. *Kompetensi Guru*.

⁴⁵ Pianda Didi, *Kinerja Guru*, ed. by Freepik, Edisi pert (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

b. Pengertian Interpersonal

Pengertian interpersonal secara etimologis kata "interpersonal" berasal dari bahasa Latin "inter" berarti "antara" (*between*), "personalis" (menegaskan "personal", "individu", "pribadi" jadi kita tidak bicara tentang orang tetapi individu yang mempunyai kepribadian). Konsep interpersonal ini berkaitan dengan interaksi dari beberapa individu, Jadi kata "interpersonal" (kata sifat) menjelaskan sesuatu yang terjadi di antara dua atau lebih personal.⁴⁶

Interpersonal merupakan turunan dari awalan inter, yang berarti antara. Dan kata personal, yang berarti "orang" dengan demikian kompetensi interpersonal secara harfiah yaitu tingkah laku yang terjadi antara orang-orang.⁴⁷ digabungkan menjadi kompetensi interpersonal yang memiliki arti kapasitas untuk kerja tim, komunikasi, membantu orang lain, terlibat dalam penyelesaian konflik yang adil dan aman. Berkolaborasi dan memperkuat hubungan dengan orang lain dan masyarakat umum.⁴⁸

c. Pengertian Kompetensi Interpersonal

Kompetensi interpersonal merupakan salah satu bagian dari kajian *multiple intelligence* (kecerdasan ganda).⁴⁹ Kompetensi interpersonal menunjukkan kemampuan siswa untuk peka terhadap perasaan orang lain.⁵⁰ Kepekaan ini menjadi modal utama bagi siswa untuk dapat mudah bersosialisasi dan berkontribusi dengan lingkungan sekelilingnya. Kompetensi interpersonal menjadi penting karena pada dasarnya manusia tidak bisa hidup menyendiri dan membutuhkan bantuan orang lain.⁵¹ Dengan demikian, maka sebagai makhluk sosial tentu saja setiap individu diharapkan mampu saling berinteraksi dengan lingkungan dan

⁴⁶ Liliweri Alo, *Komunikasi Antarpersonal*, 2017.

⁴⁷ Rahmi Siti, *Komunikasi Interpersonal Dan Hubungannya Dalam Konseling*, ed. by Iqbal Ridha, Edisi pert (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021).

⁴⁸ Maksun. Wawan Purwanto Hasan, *Model Pembelajaran Pendidikan Vokasi Otomotif*, ed. by Tim Editor UNP Press, Edisi pert (Padang: UNP Press, 2019).

⁴⁹ Noor Juliansyah, *Manajemen Strategi Konsep Dan Model Bisnis*, ed. by TIM Redaksi, Edisi pert (Banten: La Tansa Mashiro Publisher, 2015).

⁵⁰ Juliansyah. *Manajemen Strategi Konsep Dan Model Bisnis*.

⁵¹ Juliansyah. *Manajemen Strategi Konsep Dan Model Bisnis*.

kemampuan individu berinteraksi dengan sosial secara efektif disebut kompetensi interpersonal atau interpersonal skill.

Kompetensi interpersonal sebagai individu yang berada dalam lingkungan sosial. Seperti manusia dan organisasi juga membutuhkan kemampuan untuk berkomunikasi, bekerja sama dan membangun koneksi sosial, struktur dengan individu dan kelompok lain.⁵²

Pemecahan masalah, memimpin dan mengorganisasikan kelompok, membina dan menjalin hubungan, serta etos kerja yang sama merupakan beberapa contoh keterampilan interpersonal yang termasuk dalam kategori kecerdasan emosional. Kemampuan tersebut bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari seseorang dalam melakukan hubungan sosial antar sesama manusia.

Peserta didik yang memiliki keterampilan ini akan dapat berkomunikasi dengan orang lain, memahami perspektif orang lain, dan mengamati perbedaan motivasi, maksud, dan tujuan termasuk tujuan mereka sendiri, untuk lebih memahami dan memahami orang lain. dalam menjaga hubungan antar individu.⁵³ Dalam konteks pendidikan, peserta didik dengan kemampuan interpersonal yang baik adalah mereka yang sering berinteraksi dengan orang lain, baik yang seusia dengan mereka (teman sebaya), maupun yang lebih tua.⁵⁴

Interaksi ini penting bagi tumbuh kembang sosial anak-anak seusia mereka. Ketika berinteraksi dengan teman sebaya maupun orang yang lebih tua, peserta didik belajar cara mengkomunikasikan pemikirannya secara efektif kepada orang lain, Dengan demikian, peserta didik sangat perlu memiliki keterampilan interpersonal untuk mendukungnya dalam berhubungan dengan orang lain dan keterampilan merujuk pada keterampilan interpersonal. Dalam Al-Qur'an dijelaskan beberapa surat tentang interaksi antar sesama manusia, berikut ini dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat ayat 10.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

⁵² Juliansyah. *Manajemen Strategi Konsep Dan Model Bisnis*.

⁵³ Juliansyah. *Manajemen Strategi Konsep Dan Model Bisnis*.

⁵⁴ Juliansyah. *Manajemen Strategi Konsep Dan Model Bisnis*.

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat." (QS. Al-Hujurat: 10)⁵⁵

Ayat tersebut menasihati manusia untuk menjadi orang yang mampu menjalin hubungan yang baik. Selain itu, hindari perpecahan untuk mencegah terjadinya perselisihan.

Qur'an surat Al-Isra ayat ke-7

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۚ فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لَيْسَ ۖ تَتَذَكَّرُونَ
وَجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتَّبِرًا

Artinya: "Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri. Apabila datang saat hukuman (kejahatan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu lalu mereka masuk ke dalam masjid (Masjidil Aqsa), sebagaimana ketika mereka memasukinya pertama kali dan mereka membinasakan apa saja yang mereka kuasai." (QS. Al-Isra: 7)⁵⁶

Dalam ayat ini, Allah memerintahkan manusia untuk memperlakukan satu sama lain dengan baik dan hormat. Jika kita bersalah melakukan kejahatan, konsekuensinya akan terwujud dalam diri kita sendiri. Namun, jika kita baik dan perhatian satu sama lain, Allah akan membimbing kita dan membuat hidup kita lebih mudah.

Qur'an surat Al-Hujurat ayat 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: "Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang⁵⁷ laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal.

⁵⁵ Al-Qur'an QS Al-Hujurat ayat 10.

⁵⁶ Al-Qur'an QS Al-Isra' ayat 7.

⁵⁷ Al-Qur'an QS Al-Hujurat ayat 13.

Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.”(QS. Al-Hujurat: 13)
 Qur'an surat An-Nisa' ayat 36

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَالْبَالِغِينَ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
 وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنِّبِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ وَمَا مَلَكَتْ
 أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ۗ

Artinya: “Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.” (QS An-Nisa: 36)⁵⁸

Ayat ini berbicara tentang aturan dan tuntunan untuk selalu berbuat baik dengan sesama manusia. Meskipun mereka non-muslim, tetangga dekat dan tetangga jauh, serta sebaya dan karib-kerabat, harus diperlakukan dengan baik dan hormat.

d. Aspek-aspek kompetensi interpersonal

Aspek kompetensi interpersonal yang meliputi kemampuan berinisiatif, kemampuan bersifat terbuka, kemampuan bersikap asertif, kemampuan memberikan dukungan emosional, dan kemampuan mengatasi masalah.⁵⁹ Adapun penjelasan aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.⁶⁰

1) Kemampuan berinisiatif (*initiatif*)

Kemampuan dan kemauan individu untuk menjalin relasi terlebih dahulu atau berinisiatif untuk menjalin hubungan interpersonal yang lebih dalam dan hangat pada teman-teman baru maupun teman lama.

⁵⁸ Al-Qur'an QS An-Nisa ayat 36.

⁵⁹ Nur Rahmawati Mulawarman. Imam, Arifudin. Ajeng Intan, *Konseling Kelompok Pendekatan Realita Pilihan Dan Tanggung Jawab*, ed. by Lintang Novita, Edisi pert (Jakarta: Kencana, 2020).

⁶⁰ Mulawarman. Imam, Arifudin. Ajeng Intan. *Konseling Kelompok Pendekatan Realita Pilihan dan Tanggung Jawab*.

- 2) Kemampuan bersifat terbuka (*self-disclosure*)
Kemampuan ini berhubungan dengan kemampuan individu memercayai teman atau orang sekitarnya sehingga dapat berbagi masalah dan kebahagiaan pada teman-temannya.
- 3) Kemampuan bersifat asertif (*assertion*)
Kemampuan ini merujuk pada kesanggupan individu untuk berkata sejujurnya tentang apa yang dirasakan dan apa yang tidak sesuai dengan prinsip hidupnya dengan teman-temannya. Individu ini mampu menolak ajakan jika tidak selaras dengan keinginannya dan mampu menerima jika memang sesuai dengan apa yang diinginkan.
- 4) Kemampuan memberikan dukungan emosional
Kemampuan memberikan dukungan emosional individu mampu untuk terus berprasangka baik atas apa yang telah terjadi apalagi berkaitan dengan teman-temannya. Hal ini dilakukan untuk menghindari konflik yang terjadi jika tidak adanya dukungan emosi yang baik.
- 5) Kemampuan mengatasi masalah (*management conflict*)
Kemampuan ini lebih memfokuskan pada kemampuan individu untuk berpikir dan menimbang-nimbang apa yang seharusnya dilakukan agar hubungan dengan temannya tidak mengalami konflik, jikapun ada maka individu ini akan segera menyelesaikan tanpa melihat secara subjektif melainkan juga memperhitungkan pemikiran dan perasaan temannya.⁶¹

a. Faktor-faktor Kompetensi Interpersonal

Faktor yang mempengaruhi kompetensi interpersonal, yaitu:

- 1) Umur atau kematangan orang lain. Dengan meningkatnya usia, konformisme menjadi semakin berbahaya.
- 2) Keadaan ekonomi akan mempengaruhi hubungan pribadi karena ketika seseorang memiliki situasi ekonomi yang sehat, mereka akan merasa baik

⁶¹ Mulawarman. Imam, Arifudin. Ajeng Intan. *Konseling Kelompok Pendekatan Realita Pilihan dan Tanggung Jawab*.

tentang diri mereka sendiri dan dapat melihat diri mereka sendiri dengan jelas.

- 3) Motivasi diri. Setiap upaya untuk menyembunyikan status seseorang itulah yang menyebabkan orang berinteraksi dengan orang lain akibatnya, orang akan menghadapi tantangan ketika mencoba menyembunyikan diri dalam lingkungan sosial.
- 4) Interaksi antara kelompok dan lingkungan, rumah susana yang membosankan, dan nasehat orang yang lebih tua akan memiliki karakter tertentu dalam konteks interaksi mereka dengan lingkungan.
- 5) Pendidikan. Pendidikan yang tinggi adalah salah satu faktor dalam interaksi dengan teman sebaya karena orang yang berpendidikan yang tinggi mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas, yang mendukung dalam pergaulannya.⁶²

e. Manfaat Kompetensi Interpersonal

Manfaat kompetensi interpersonal adalah yang meliputi keterbukaan (*Openness*), perilaku positif (*Positiveness*), empati (*Empathy*), perilaku suportif (*Supportiveness*), kesamaan (*Equality*). Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Keterbukaan (*Openness*) Sederhananya, setiap manusia menikmati komunikasi dengan orang lain karena setiap orang terus-menerus bekerja untuk lebih dekat dengan orang di sebelahnya. Faktor jarak atau kedekatan dapat mengindikasikan adanya dua orang yang sehat. Seseorang dicegah untuk dapat dan tidak dapat menyatakan keberadaan pendapatnya secara bebas dan terbuka karena komunikasi pribadi. Berbagai jenis pesan nonverbal dan verbal akan dipengaruhi oleh kebebasan dan ketenangan.
- 2) Empati (*Empathy*) kapasitas untuk mengekspresikan diri kepada orang lain dengan kata-kata mereka sendiri atau untuk mempertimbangkan berteman dengan mereka dengan cara yang mirip dengan persuasi mereka sendiri. Sebagai akibat dari ketegangan ini, seseorang akan memahami posisi

⁶² Rofa'ah, *Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Perspektif Islam*, ed. by Unggul Pebri Hastanto, Edisi pert (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2016).

mereka dan cenderung tidak mengkritik tindakan orang lain.

- 3) Perilaku suportif (*Supportiveness*) Komunikasi interpersonal akan lebih efektif jika setiap individu memiliki orang yang mendukung di dalam dirinya. Jika tidak, saat menghadapi masalah, seseorang tidak akan siap untuk membela atau membela diri. Keterbukaan dan empati tidak bisa bertahan dalam suasana yang tidak mendukung.
- 4) Dalam komunikasi interpersonal, ada tiga bentuk yang berbeda jenisnya.:
 - a) Jika ada komunikasi positif dengan orang lain, komunikasi interpersonal akan berhasil.
 - b) Komunikasi interpersonal akan terganggu jika ada perasaan positif tentang orang lain yang disampaikan.
 - c) Satu perkembangan positif dalam situasi yang khas sangat membantu untuk memfasilitasi kerja tim..
- 5) Kesamaan (*Equality*) yaitu mencerminkan kesamaan antara dua tindakan. Untuk mulai dengan ada minat bersama dalam komunikasi antara para peserta. Komunikasi antar orang akan lebih efektif jika setiap orang yang terlibat memiliki kesamaan nilai, keterampilan, dan perspektif, menurut kearifan konvensional.⁶³

B. Penelitian Terdahulu

1. Menurut penelitian terdahulu yang diamati oleh peneliti sesuai dengan judul ini adalah: *pertama*, oleh Wildatun Mukaromah, Sudadio, Sholih dengan jurnal yang berjudul “Pengembangan Media Video Interaktif pada Layanan Informasi Karir Siswa” penelitian yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kota Tangerang Selatan menggunakan uji coba produk skala kecil dan skala besar. Berdasarkan hasil uji coba pada skala kecil, hasil angket menyatakan bahwa seluruh subjek memberi nilai sangat baik pada media video yang dikembangkan, sedangkan hasil uji coba pada kelompok besar, hasil angket pada 6 siswa menyatakan video interaktif pada layanan informasi karir berada pada kategori

⁶³ Siti.

baik dan 25 siswa berada pada kategori sangat baik. hasil angket menyatakan bahwa seluruh subjek memberi nilai sangat baik pada media video yang dikembangkan Memang benar bahwa media video interaktif yang tersedia sangat cocok digunakan pada layanan informasi SMK Negeri 2 Kota Tangerang Selatan untuk siswa kelas XI.⁶⁴ Penelitian dilakukan oleh Wildatun Mukaromah dengan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki perbedaan dimana peneliti Wildatun terfokus pada layanan informasi karir peserta didik sedangkan peneliti terfokus pada layanan kompetensi interpersonal peserta didik. Sedangkan persamaannya sama sama menggunakan media video interaktif.

2. Fitri Muslimah dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Video Interaktif *Room Service* Mata Pelajaran Tata Hidang di SMK N 1 Sewon”, pada penelitian ini berdasarkan hasil Pengembangan dan validasi dilakukan dengan pengembangan rancangan 2 orang ahli materi, 2 orang ahli media, uji coba 34 siswa untuk mengembangkan media pembelajaran Video interaktif Layanan mata pelajaran Tata Hidang melalui 4 tahap, yaitu Hasil dari media pembelajaran video interaktif Layanan ruang mata pelajaran pelajaran Tata Hidang oleh siswa mendapatkan rata-rata skor 93,73 (80,81%) berdasarkan keseluruhan aspek penilaian sehingga dinyatakan layak sebagai media pendidikan.⁶⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Muslimah dengan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki perbedaan dimana peneliti Fitri terfokus pada layanan room service sedangkan peneliti terfokus pada layanan kompetensi interpersonal. Sedangkan persamaannya sama sama menggunakan media interaktif.
3. Luqyana Tifani dalam skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Powtoon pada Materi Minyak Bumi di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru”, berdasarkan hasil penelitian 4-D yang dikemukakan oleh Thiagarajan. Model Penelitian 4-D didapatkan hasil nilai

⁶⁴ Wildatun Mukaromah, Sudadio Sudadio, and Sholih Sholih, ‘Pengembangan Media Video Interaktif Pada Layanan Informasi Karir Siswa Smk Negeri 2 Kota Tangerang Selatan’, *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 6.2 (2021), 45–56 <<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPBK/article/viewFile/13923/8512>>.

⁶⁵ Fitri Muslimah, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Room Service Mata Pelajaran Tata Hidang Di SMK N 1 Sewon’ (Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

signifikan sebesar persentase 90,%. Hal ini terlihat dari persentase rata-rata analisis angket ahli desain media dan ahli materi pembelajaran 97,5% dan 82,5% yang dinyatakan valid oleh ahli desain media dan ahli materi pembelajaran dengan presentasi yang tinggi, selain itu hal tersebut dibuktikan dengan persentase berturut-turut yaitu 85,45 % dan 85,03% yang dinyatakan praktis oleh guru kimia dan siswa di sekolah dengan kategori sangat praktis. Validitas pendidikan berbasis video menggunakan Powtoon pada materi telah ditetapkan.⁶⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Luqyana Tifani dengan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki perbedaan dimana peneliti Luqyana terfokus pada media animasi powtoon sedangkan peneliti terfokus pada media video interaktif. Sedangkan persamaannya sama sama menggunakan media.

4. Nur Ratna Dewi Permatasari dan Evi Winingsih dalam artikelnya yang berjudul “Pengembangan Multimedia Interaktif untuk Layanan Informasi Tentang Komunikasi Interpersonal pada Siswa di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung”, berdasarkan hasil kegiatan penelitian pengembangan hasil pengumpulan dan analisis data memiliki rekomendasi validator ahli materi untuk produk yang diproduksi, yaitu 90,8%. 91% ahli media. Dan penilaian pengguna dari uji mendapat tingkat keberhasilan 94%. Oleh karena itu, tingkat 92% responden secara keseluruhan hasil penilaian dari populasi secara keseluruhan mengidentifikasikannya sebagai kategori dengan kualitas tinggi.⁶⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Nur Ratna Dewi Permatasari dengan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki perbedaan dimana peneliti Nur menggunakan layanan informasi tentang komunikasi interpersonal sedangkan peneliti terfokus pada layanan kompetensi interpersonal. Sedangkan persamaannya sama sama menggunakan media interaktif.
5. Zahra Nisaul Azizah dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Media Video Animasi Interaktif Berbasis

⁶⁶ Luqyana Tifani, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Powtoon Pada Materi Minyak Bumi Di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru’ (UIN Suka Riau, 2021).

⁶⁷ Nur Ratna Dewi Permatasari dan Evi Winingsih, ‘Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Layanan Informasi Tentang Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung’ (Tulungagung, 2022).

Terapi Kognitif untuk Mencegah Kekerasan Seksual pada Anak Didik di Yayasan Siti Winafiah Surabaya”, berdasarkan penelitian yang dilakukan cukup efektif. Sesuai dengan praktek yang dilakukan peneliti kepada beberapa uji ahli. Selama hari ke-13 penelitian dan pengembangan, para peserta menyelesaikan 8 tugas. Setelah menonton video animasi interaktif berbasis psikologi kognitif, terlihat jelas dari hasil pre dan post test bahwa kognisi subjek telah berubah. Yaitu, subjek lebih menyadari hubungan antara prinsip aurat dan tubulus serta bagaimana melindungi diri dari perilaku seksual anak.⁶⁸ Penelitian yang dilakukan oleh peneliti Zahra Nisaul Azizah dengan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki perbedaan dimana peneliti Zahra menggunakan layanan terapi kognitif sedangkan peneliti terfokus pada layanan kompetensi interpersonal. Sedangkan persamaannya sama sama menggunakan media video interaktif.

C. Kerangka Berpikir

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyediakan produk yang sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Video interaktif layanan bimbingan dan konseling materi kompetensi interpersonal menjelaskan tentang tujuan, pengertian interpersonal pada peserta didik dan langkah-langkah layanan kompetensi interpersonal dengan runtut, untuk meningkatkan kemandirian siswa. Saat ini, tujuan utama pendidik adalah mengembangkan materi pembelajaran audio-visual untuk pengajaran di kelas karena dapat menarik perhatian peserta didik.

Proses pembuatan video dilakukan penelitian terhadap unsur-unsur materi pembelajaran audio dan video yang harus diperhatikan. Unsur-unsur ini meliputi relevansi materi, keluasan dan kedalamannya, kejelasannya, kemudahan pemahamannya, interaktivitasnya, kekuatan motivasinya, dan sistematisasinya. Cara tersebut dapat diterapkan saat menyusun materi bimbingan konseling dalam media video interaktif yang berguna bagi peserta didik.

Pengembangan media video interaktif adalah layanan media yang sistematis yang diharapkan dapat memudahkan

⁶⁸ Zahra Nisaul Azizah, ‘Pengembangan Media Video Animasi Interaktif Berbasis Terapi Kognitif Untuk Mencegah Kekerasan Seksual Pada Anak Didik Di Yayasan Siti Winafiah Surabaya’ (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

peserta didik untuk berkomunikasi dengan teman sebaya setiap hari dengan cara yang lebih baik. Berkenaan dengan pentingnya penggunaan media dalam ranah konsultasi, masalah yang akan dibahas secara rinci dalam penelitian ini adalah penggunaan media video interaktif dalam meningkatkan kompetensi interpersonal.

Prosedur pengembangan melalui 6 tahap menggunakan model pengembangan Borg and Gall secara konseptual melalui pendekatan penelitian dan pengembangan mencakup 10 langkah umum, sebagaimana diuraikan Borg & Gall sebagai berikut: 1) Penelitian dan pengumpulan informasi, 2) Perencanaan, 3) Mengembangkan bentuk awal produk, 4) Uji coba awal lapangan, 5) Revisi produk utama, 6) Uji coba lapangan utama. Alur tersebut digunakan dalam proses pembuatan video interaktif dalam layanan konseling kompetensi interpersonal dengan runtut dan sistematis sehingga mampu menghasilkan media video interaktif yang menarik.

Setelah proses pembuatan video pembelajaran interaktif selesai, peserta didik mengikuti serangkaian latihan yang dirancang untuk membantu mereka memahami apakah media yang dibuat peneliti layak atau tidak. Uji coba dilakukan dalam tiga langkah, yaitu uji ahli materi, uji ahli media, dan uji coba terbatas.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



Gambar 1. Alur kerangka berpikir

Kompetensi interpersonal yang terdiri dari perilaku untuk bersikap baik, berinteraksi dengan tidak menyinggung orang lain, menyelesaikan masalah secara damai, memimpin kelompok, menciptakan dan mempertahankan ikatan yang kuat, dan bekerja sama, serta membangun hubungan bekerja sama. Peserta didik yang memiliki keterampilan ini akan memiliki kemampuan untuk memahami dan berkomunikasi dengan orang lain, mengamati perbedaan ekspresi, temperamen, motivasi, dan kemampuan, termasuk kemampuan untuk menegosiasikan hubungan interpersonal antar individu.

